

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Jalur evakuasi darurat sudah diterapkan pada proyek – proyek konstruksi, tetapi masih membutuhkan perhatian lebih bagi kontraktor yaitu seharusnya bertidak sebelum kecelakaan terjadi dengan membuat jalur evakuasi sejumlah pekerja, mengikutkan pekerja pada pelatihan khusus tentang jalur evakuasi darurat, jalur - jalur evakuasi darurat dibuat aman dan nyaman bagi pekerja. Semuanya itu dapat mengurangi jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.
2. Analisis *mean* total rata – rata tertinggi untuk pekerja dan kontraktor adalah 3,13 “Pengaruh rasa aman dan nyaman pekerja terhadap Durasi Proyek”. Penilaian ini menyimpulkan bahwa point tersebut sudah baik. Keamanan dan kenyamanan pekerja dalam sebuah proyek konstruksi sangat mempengaruhi durasi sebuah proyek konstruksi. Oleh sebab itu, sebelum terjadi kecelakaan kiranya para kontraktor harus menyediakan jalur evakuasi darurat bagi para pekerja, supaya mempermudah evakuasi saat terjadi bencana atau kecelakaan kerja yang tidak diharapkan. Berdasarkan hasil total rata – rata *mean* terendah adalah 1,42 untuk pekerja dan 1,44 untuk kontraktor tentang pertanyaan umum bagian C. “Perusahaan mengikutsertakan pekerja pada pelatihan mengenai prosedur evakuasi darurat saat terjadi kecelakaan atau bencana alam pada proyek”, “Perusahaan memberlakukan pemberian sanksi bagi pekerja yang

melanggar peraturan tersebut”, “Perusahaan memberikan briefing mengenai prosedur jalur evakuasi darurat setiap hari sebelum proyek dimulai”, “Terdapat jalur - jalur penyelamatan yang cukup sebagai jalur alternatif dalam keadaan darurat”. Keempat point tersebut membutuhkan perhatian khusus dari kontraktor.

3. Berdasarkan hasil korelasi antara ketersediaan jalur evakuasi darurat dan waktu penyelesaian proyek konstruksi untuk pekerja 0.804 dan kontraktor 0,926, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan jalur evakuasi darurat dengan waktu penyelesaian proyek. Perolehan hasil  $Sig = 0.00 < 0,05$  dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Tanda positif menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara ketersediaan jalur evakuasi darurat dengan waktu penyelesaian proyek adalah hubungan yang “Berbanding Lurus” artinya dengan diterapkan jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi pekerja dapat menjalankan aktivitas mereka dengan nyaman pada lingkungan kerja yang aman. Saat kecelakaan kerja dapat teratasi, proyek dapat terselesaikan tepat waktu bahkan dapat terselesaikan lebih awal dari waktu yang ditentukan. Karena Tersedianya jalur evakuasi darurat sangat berhubungan dengan penyelesaian proyek konstruksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan ketersediaan jalur evakuasi darurat dengan waktu penyelesaian proyek adalah sangat kuat, signifikan, dan searah.

4. Untuk mengetahui adanya perbedaan atau kesamaan dari pernyataan pekerja dan kontraktor maka di uji menggunakan metode uji-t. Dari hasil uji-t didapatkan hasil signifikan untuk item A, B, C, D  $> 0.05$  ho di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pekerja dan kontraktor tidak saling berhubungan.



## 5.2. **Saran**

Adapun saran-saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan analisa selama melakukan pengumpulan data pada proyek – proyek konstruksi di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Bagi kontraktor, kiranya memperhatikan kenyamanan dan keamanan pekerja dalam proyek konstruksi serta bertindak sebelum terjadi kecelakaan. Dengan diterapkan jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi dapat menciptakan lingkungan proyek yang terbebas dari kecelakaan kerja. Sehingga para pekerja dapat menjalankan aktivitas mereka dengan nyaman pada lingkungan kerja yang aman. Saat kecelakaan kerja dapat teratasi, proyek dapat terselesaikan tepat waktu bahkan dapat terselesaikan lebih awal dari waktu yang ditentukan. Karena Tersediananya jalur evakuasi darurat sangat berhubungan dengan penyelesaian proyek konstruksi.
2. Untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini dengan objek yang berbeda, kiranya dapat dapat menambah jumlah responden dengan kuesioner yang yang lebih baik lagi, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang PU (2000). *Pedoman Teknik Pusat Permukiman*. Diakses tanggal 03 Maret 2014. Pukul: 21:27.
- Cleland, D. I. and King, W. R 1987. *System Analysis and Project Management*. Mc Graw Hill, New York.
- Departemen PU. 1987. *Panduan Pemasangan Alat Bantu Evakuasi Untuk Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Rumah dan Gedung*.
- Gould, Frederick E. 2002, *Managing The Construction Process: Estimating, Sceduling, and Project Control (2nd ed.)*, Pearson Education, Inc. New Jersey
- Guinness, William, 1981. *Mechanical, Electrical and Equipment for Buildings. Mc Guinness Book*. New York.
- Hartanto, Martin. 2008. *Kajian Jalur Evakuasi Darurat di Pusat Perbelanjaan Ramayana Mall Malioboro*. Tugas Akhir FT UAJY. Yogyakarta
- [Http:// www.Lorco.co.id](http://www.Lorco.co.id). *Jalur Evakuasi Tepat, Semua Orang Selamat , Bagian 2 (Tamat)*. Diakses tanggal 03 Maret 2014. Pukul: 15:14.
- Purbo, Hartono, 1995. *Utilitas Bangunan. Jambatan*. Jakarta
- Rahmayanti, Ida. 2007. *Studi Fire Protection di Galeria Mall*. Tugas Akhir FT UNY. Yogyakarta.
- Sumardjito, 2010. *Kajian Terhadap Kelayakan Sarana “Emergency exit” pada Bangunan-bangunan Pusat Perbelanjaan di Yogyakarta*.
- Tanggoro, Dwi. 2000. *Utilitas Bangunan*. UI Press. Jakarta.
- Triayu, Martha. 2014. *Studi Tentang Pemeliharaan Bangunan Kampus II Gedung Thomas Aquinas Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Tugas Akhir FT UAJY. Yogyakarta

# LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1 : Kuesioner untuk Hubungan antara Ketersediaan Jalur Evakuasi Darurat dan Waktu Penyelesaian Proyek Konstruksi ( Kontraktor)**

**KAJIAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN JALUR EVAKUASI DARURAT DAN WAKTU PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI**

**A. PENGANTAR**

Kuesioner ini dibuat untuk kepentingan penyelesaian Tugas Akhir di Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta. Dalam kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan menyangkut jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi di Yogyakarta.

Penelitian ini sangat penting bagi peneliti, maka peneliti sangat mengharapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih.

**B. INFORMASI TENTANG RESPONDEN**

Isilah Menggunakan tanda (x) pada pilihan jawaban yang sesuai:

1. Jenis Kelamin:

- a. Laki-laki                      b. Perempuan

2. Pendidikan Terakhir:

- a. D3/ D2/ D1                      b. S1                      c. S2                      d.Lainnya.....

3. Jabatan dalam pekerjaan:
  - a. Project Manager
  - b. Site Manager
  - c. Safety Officer
  - d. Lainnya.....
4. Pengalaman bekerja Bapak/ Ibu dalam perusahaan jasa konstruksi selama kurun waktu:
  - a. < 5 Tahun
  - b. 5-10 Tahun
  - c. > 10 Tahun
5. Pengalaman Perusahaan Bapak/ Ibu dalam mengerjakan proyek konstruksi selama kurun waktu:
  - a. < 5 Tahun
  - b. 5-10 Tahun
  - c. > 10 Tahun

C. **DATA UMUM PROYEK**

1. Nama Proyek :
2. Jumlah Lantai Proyek :
3. Durasi Total Proyek :

D. **JALUR EVAKUASI DARURAT PADA PROYEK KONSTRUKSI**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dengan cara di centang (√).

1. = Tidak Pernah
2. = Jarang
3. = Sering
4. = Selalu



No	Pertanyaan	1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Penilaian Tanggung Jawab</b>				
1	Manajemen secara jelas mempertimbangkan jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi sebagai sesuatu yang penting.				
2	Manajemen bertindak secara meyakinkan ketika masalah keamanan muncul.				
3	Manajemen bertindak cepat untuk menyelesaikan persoalan keamanan dan kenyamanan.				
4	Manajemen bertindak hanya setelah kecelakaan terjadi.				
5	Proyek dapat diselesaikan dengan tepat waktu karena adanya penerapan jalur evakuasi darurat saat terjadi kecelakaan.				
6	Manajemen mengerti tentang tanggung jawabnya terhadap keaman pekerja di proyek.				
7	Manajemen yakin beberapa peraturan benar - benar perlu untuk keamanan dan nyaman pekerja proyek.				
<b>B</b>	<b>Keamanan dan Kenyamanan Tempat Bekerja Dalam Proyek Konstruksi</b>				
8	Tersedianya pagar pengaman pada ruang terbuka didalam proyek untuk mencegah terjatuhnya pekerja.				
9	Lokasi memiliki penerangan yang baik.				
10	Tersedianya rambu - rambu/ tanda - tanda jalur evakuasi darurat pada area tertentu di proyek.				
11	Jalur evakuasi darurat dibuat sesuai dengan jumlah banyak pekerja.				
12	Rambu - rambu menuju titik kumpul terlihat jelas oleh pekerja.				
13	Titik kumpul benar - benar aman bagi para pekerja.				
14	Jalur - jalur evakuasi darurat benar - benar aman untuk dilewati para pekerja.				
15	Timbul rasa aman dan nyaman terhadap jalur evakuasi pada proyek tersebut.				
16	Terdapat jalur - jalur penyelamatan yang cukup sebagai jalur alternatif dalam keadaan darurat.				

No	Pertanyaan	1	2	3	4
<b>C</b>	<b>Umum</b>				
17	Perusahaan mengikutsertakan pekerja pada pelatihan mengenai prosedur evakuasi darurat saat terjadi kecelakaan atau bencana alam pada proyek				
18	Perusahaan memberlakukan pemberian sanksi bagi pekerja yang melanggar peraturan tersebut				
19	Perusahaan memberikan briefing mengenai prosedur jalur evakuasi darurat setiap hari sebelum proyek dimulai				
20	Terdapat jalur - jalur penyelamatan yang cukup sebagai jalur alternatif dalam keadaan darurat				
<b>D</b>	<b>Pengaruh rasa aman dan nyaman pekerja terhadap Durasi Proyek</b>				
21	Tersedianya jalur evakuasi yang layak, mempermudah pekerja melakukan evakuasi diri.				
22	Dengan adanya jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi, dapat mengurangi kecelakaan kerja.				
23	Kurangnya angka kecelakaan kerja, proyek konstruksi dapat berjalan dengan lancar.				
24	Kurangnya angka kecelakaan kerja, permasalahan di proyek pun berkurang, sehingga proyek dapat terselesaikan lebih awal dari time scedule yang sudah ditetapkan				
25	Sebuah proyek akan selesai tepat waktu apabila keadaan lingkungan proyek aman dan nyaman.				
26	Tidak diterapkannya jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi, waktu pelaksanaan proyek menjadi buruk.				
27	Diterapkannya jalur evakuasi darurat menimbulkan rasa aman dan nyaman bagi pekerja. Hal ini lebih efektif dan efisien, sehingga peluang keterambatan proyek sangat kecil.				
28	Melancarkan program perencanaan untuk mencapai target dan objek yang telah ditentukan.				
29	Program Jalur evakuasi darurat mengurangi jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.				
30	Ada korelasi yang jelas antara keamanan dan kenyamanan pekerja dengan durasi proyek.				

**LAMPIRAN 2: Kuesioner untuk Hubungan antara Ketersediaan Jalur  
Evakuasi Darurat dan Waktu Penyelesaian Proyek  
Konstruksi ( Pekerja)**

**KAJIAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN JALUR  
EVAKUASI DARURAT DAN WAKTU PENYELESAIAN PROYEK  
KONSTRUKSI**

**A. PENGANTAR**

Kuesioner ini dibuat untuk kepentingan penyelesaian Tugas Akhir di Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta. Dalam kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan menyangkut jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi di Yogyakarta.

Penelitian ini sangat penting bagi peneliti, maka peneliti sangat mengharapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih.

**B. INFORMASI TENTANG RESPONDEN (PEKERJA)**

Isilah Menggunakan tanda (x) pada pilihan jawaban yang sesuai:

1. Jenis Kelamin:

b. Laki-laki                      b. Perempuan

2. Pendidikan Terakhir:

b. SMP                      b. SMA/ STM                      c. D3                      d. S1                      e. Lainnya.....

3. Jenis pekerjaan:
- b. Tukang batu      b. Tukang kayu      c. Lainnya: \_\_\_\_\_
4. Pengalaman bekerja Bapak/ Ibu dalam perusahaan jasa konstruksi selama kurun waktu:
- b. < 5 Tahun      b. 5-10 Tahun      c. > 10 Tahun
5. Pengalaman Perusahaan Bapak/ Ibu dalam mengerjakan proyek konstruksi selama kurun waktu:
- b. < 5 Tahun      b. 5-10 Tahun      c. > 10 Tahun

C. **DATA UMUM PROYEK**

4. Nama Proyek :
5. Jumlah Lantai Proyek :
6. Durasi Total Proyek :

D. **JALUR EVAKUASI DARURAT PADA PROYEK KONSTRUKSI**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dengan cara di centang (√).

1. = Tidak Pernah
2. = Jarang
3. = Sering
4. = Selalu

No	Pertanyaan	1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Penilaian Tanggung Jawab</b>				
1	Manajemen secara jelas mempertimbangkan jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi sebagai sesuatu yang penting.				
2	Manajemen bertindak secara meyakinkan ketika masalah keamanan muncul.				
3	Manajemen bertindak cepat untuk menyelesaikan persoalan keamanan dan kenyamanan.				
4	Manajemen bertindak hanya setelah kecelakaan terjadi.				
5	Proyek dapat diselesaikan dengan tepat waktu karena adanya penerapan jalur evakuasi darurat saat terjadi kecelakaan.				
6	Manajemen mengerti tentang tanggung jawabnya terhadap keaman pekerja di proyek.				
7	Manajemen yakin beberapa peraturan benar - benar perlu untuk keamanan dan nyaman pekerja proyek.				
<b>B</b>	<b>Keamanan dan Kenyamanan Tempat Bekerja Dalam Proyek Konstruksi</b>				
8	Tersedianya pagar pengaman pada ruang terbuka didalam proyek untuk mencegah terjatuhnya pekerja.				
9	Lokasi memiliki penerangan yang baik.				
10	Tersedianya rambu - rambu/ tanda - tanda jalur evakuasi darurat pada area tertentu di proyek.				
11	Jalur evakuasi darurat dibuat sesuai dengan jumlah banyak pekerja.				
12	Rambu - rambu menuju titik kumpul terlihat jelas oleh pekerja.				
13	Titik kumpul benar - benar aman bagi para pekerja.				
14	Jalur - jalur evakuasi darurat benar - benar aman untuk dilewati para pekerja.				
15	Timbul rasa aman dan nyaman terhadap jalur evakuasi pada proyek tersebut.				
16	Terdapat jalur - jalur penyelamatan yang cukup sebagai jalur alternatif dalam keadaan darurat.				

No	Pertanyaan	1	2	3	4
<b>C</b>	<b>Umum</b>				
17	Perusahaan mengikutsertakan pekerja pada pelatihan mengenai prosedur evakuasi darurat saat terjadi kecelakaan atau bencana alam pada proyek				
18	Perusahaan memberlakukan pemberian sanksi bagi pekerja yang melanggar peraturan tersebut				
19	Perusahaan memberikan briefing mengenai prosedur jalur evakuasi darurat setiap hari sebelum proyek dimulai				
20	Terdapat jalur - jalur penyelamatan yang cukup sebagai jalur alternatif dalam keadaan darurat				
<b>D</b>	<b>Pengaruh rasa aman dan nyaman pekerja terhadap Durasi Proyek</b>				
21	Tersedianya jalur evakuasi yang layak, mempermudah pekerja melakukan evakuasi diri.				
22	Dengan adanya jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi, dapat mengurangi kecelakaan kerja.				
23	Kurangnya angka kecelakaan kerja, proyek konstruksi dapat berjalan dengan lancar.				
24	Kurangnya angka kecelakaan kerja, permasalahan di proyek pun berkurang, sehingga proyek dapat terselesaikan lebih awal dari time scedule yang sudah ditetapkan				
25	Sebuah proyek akan selesai tepat waktu apabila keadaan lingkungan proyek aman dan nyaman.				
26	Tidak diterapkannya jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi, waktu pelaksanaan proyek menjadi buruk.				
27	Diterapkannya jalur evakuasi darurat menimbulkan rasa aman dan nyaman bagi pekerja. Hal ini lebih efektif dan efisien, sehingga peluang keterambatan proyek sangat kecil.				
28	Melancarkan program perencanaan untuk mencapai target dan objek yang telah ditentukan.				
29	Program Jalur evakuasi darurat mengurangi jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.				
30	Ada korelasi yang jelas antara keamanan dan kenyamanan pekerja dengan durasi proyek.				

**LAMPIRAN 3: Output Rata-rata dan Standar Deviasi Hubungan antara Ketersediaan Jalur Evakuasi Darurat dan Waktu Penyelesaian Proyek Konstruksi ( Pekerja)**

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
<b>A Penilaian Tanggung Jawab</b>							
1	9	9	10	13	2,66	Jarang	1,153
2	7	8	14	12	2,76	Jarang	1,067
3	5	5	15	16	3,02	Sering	1,012
4	1	11	7	22	3,22	Sering	0,936
5	9	6	17	9	2,63	Jarang	1,067
6	6	10	11	14	2,80	Jarang	1,038
7	6	6	18	11	2,83	Jarang	0,998
<b>Rata - rata total</b>					2,85	Sering	

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
<b>B Keamanan dan Kenyamanan Tempat Bekerja Dalam Proyek Konstruksi</b>							
8	2	6	19	15	3,20	Sering	0,848
9	5	3	15	18	3,12	Sering	1,005
10	6	11	13	11	2,71	Jarang	1,031
11	10	6	13	12	2,66	Jarang	1,153
12	9	10	9	13	2,63	Jarang	1,157
13	6	9	18	8	2,68	Jarang	0,960
14	7	10	16	8	2,61	Jarang	0,997

**Lampiran 3 (Lanjutan)**

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
15	7	7	18	9	2,71	Jarang	1,006
16	9	7	14	11	2,66	Jarang	1,137
<b>Rata - rata total</b>					2,67	Sering	

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
<b>C</b>	<b>Pengaruh rasa aman dan nyaman pekerja terhadap Durasi Proyek</b>						
17	12	9	17	3	2,27	Jarang	0,975
18	9	12	11	9	2,49	Jarang	1,075
19	9	8	15	9	2,59	Jarang	1,090
20	9	5	20	7	2,61	Jarang	1,022
<b>Rata - rata total</b>					1,42	Tidak Pernah	

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
<b>D</b>	<b>Pengaruh rasa aman dan nyaman pekerja terhadap Durasi Proyek</b>						
21	2	6	17	16	3,15	Sering	0,853
22	3	5	14	19	3,20	Sering	0,928
23	1	8	15	17	3,17	Sering	0,834
24	1	8	16	16	3,15	Sering	0,823
25	0	9	19	13	3,10	Sering	0,735



**Lampiran 3 (Lanjutan)**

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
26	1	7	16	17	3,20	Sering	0,813
27	1	7	20	13	3,10	Sering	0,768
28	2	5	20	14	3,12	Sering	0,812
29	1	9	18	13	3,05	Sering	0,877
30	2	7	12	20	3,22	Sering	0,909
<b>Rata - rata total</b>					3,13	Sering	

**LAMPIRAN 4: Output Rata-rata dan Standar Deviasi Hubungan antara Ketersediaan Jalur Evakuasi Darurat dan Waktu Penyelesaian Proyek Konstruksi ( Kontraktor)**

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
<b>A</b>	<b>Penilaian Tanggung Jawab</b>						
1	7	6	10	18	2,95	Jarang	1,136
2	7	4	12	18	3,00	Sering	1,118
3	7	2	11	21	3,12	Sering	1,122
4	12	12	4	13	2,44	Jarang	1,096
5	9	7	13	12	2,68	Jarang	1,157
6	7	1	11	22	3,17	Sering	1,116
7	7	2	8	24	3,20	Sering	1,145
<b>Rata - rata total</b>					2,94	Sering	

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
<b>B</b>	<b>Keamanan dan Kenyamanan Tempat Bekerja Dalam Proyek Konstruksi</b>						
8	7	4	7	23	3,12	Sering	1,166
9	7	1	8	25	3,24	Sering	1,135
10	8	7	10	16	2,83	Jarang	1,160
11	8	10	12	11	2,63	Jarang	1,090
12	9	7	11	15	2,83	Jarang	1,162
13	7	1	13	20	3,12	Sering	1,107
14	7	2	13	19	3,07	Sering	1,104
15	7	1	10	23	3,20	Sering	1,166

## Lampiran 4 (Lanjutan)

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
16	7	3	10	21	3,10	Sering	1,127
<b>Rata - rata total</b>					2,97	Jarang	

No	Frekwensi jawaba tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
<b>C</b>	<b>Umum</b>						
17	11	15	8	7	2,27	Jarang	1,049
18	8	15	7	11	2,51	Jarang	1,098
19	8	10	11	12	2,66	Jarang	1,109
20	8	12	8	13	2,63	Jarang	1,135
<b>Rata - rata total</b>					1,44	Tidak Pernah	

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
<b>D</b>	<b>Pengaruh rasa aman dan nyaman pekerja terhadap Durasi Proyek</b>						
21	7	3	12	19	3,05	Sering	1,117
22	0	10	12	19	3,22	Sering	0,822
23	0	9	8	24	3,37	Sering	0,829
24	0	14	9	18	3,10	Sering	0,889
25	0	9	14	18	3,22	Sering	0,791
26	0	19	6	16	2,93	Jarang	0,935
27	0	12	13	16	3,10	Sering	0,831

**Lampiran 4 (Lanjutan)**

No	Frekwensi jawaban tiap bobot				Rata-rata	Keterangan	St.Deviasi
	1	2	3	4			
28	0	10	12	19	3,22	Sering	0,822
29	1	12	11	17	3,07	Sering	0,905
30	1	10	7	23	3,27	Sering	0,923
<b>Rata - rata total</b>					3,13	Sering	

**LAMPIRAN 5: Output Korelasi Antara Ketersediaan Jalur Evakuasi Darurat dan Waktu Penyelesaian Proyek Konstruksi.**

**Correlations**

		Total_B	Total_D
Total_B	Pearson Correlation	1	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	41	41
Total_D	Pearson Correlation	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Korelasi Pekerja**

**Correlations**

		Jlmh_B	Jlmh_D
Jlmh_B	Pearson Correlation	1	.926**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	41	41
Jlmh_D	Pearson Correlation	.926**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Korelasi Kontraktor**

## LAMPIRAN 6: Output Uji T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
A	Equal variances assumed	.210	.648	-.245	80	.807	-.317	1.292	-2.889	2.255
	Equal variances not assumed			-.245	77.602	.807	-.317	1.292	-2.890	2.256
B	Equal variances assumed	.542	.464	-1.182	80	.241	-2.049	1.733	-5.498	1.400
	Equal variances not assumed			-1.182	76.326	.241	-2.049	1.733	-5.500	1.403
C	Equal variances assumed	.076	.783	-.094	80	.925	-.073	.776	-1.618	1.472
	Equal variances not assumed			-.094	78.824	.925	-.073	.776	-1.619	1.472
D	Equal variances assumed	.327	.569	-.196	80	.845	-.268	1.369	-2.993	2.457
	Equal variances not assumed			-.196	79.158	.845	-.268	1.369	-2.994	2.457